

BAB III

**KEMAMPUAN MENULIS SISWA AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS
V MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALAM CAMPURSALAM
KECAMATAN PARAKAN KABUPATEN TEMANGGUNG 2011**

A. Proses Pembelajaran Menulis al-Qur'an Hadits di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung

Sebagai lembaga pendidikan Islam, tentunya Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung berusaha menciptakan nuansa Islamis dalam pelaksanaan kurikulum pendidikannya. Salah satunya adalah kegiatan belajar mengajar membaca dan menulis dan menulis al-Qur'an.

Pembelajaran menulis al-Qur'an hadits siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung yang dilaksanakan setiap hari Senin, pembelajaran dilaksanakan dari jam 07.50 – 09.15 WIB (80 menit).¹

Proses belajar mengajar di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung mengacu pada hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan siswa dalam mempelajari bahan yang disampaikan oleh guru serta didasarkan pada naungan Departemen Agama RI yang mana mengacu pada pendidikan agama Islam. Kemampuan belajar memberi manfaat bagi siswa. Belajar merupakan perwujudan dari fitroh manusia yang selalu ingin tahu. Sebagai aplikasi dari perintah Allah melalui wahyu yang pertama kali turun yaitu Surat Al-Alaq ayat 1-5 yang memerintahkan untuk membaca dan menulis dan sangat penting dalam melestarikan kebudayaan manusia yang berupa kumpulan pengetahuan yang diwariskan kepada generasi berikutnya dan memungkinkan adanya penemuan-penemuan baru berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan.

¹ Wawancara dengan guru kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung pada tanggal 21 Maret 2011

Berdasarkan observasi pelaksanaan proses belajar mengajar menulis al-Qur'an hadits siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung diterapkan sistem pembelajaran yaitu sistem Klasikal. Sistem klasikal diterapkan ketika pembelajaran dimulai yakni di dalam kelas maupun di luar kelas.²

Tujuan Pembelajaran dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar baca tulis Al-Quran pada umumnya guru bertujuan agar siswa setelah lulus Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung mempunyai pengetahuan tentang Baca Tulis al-Quran dan mengamalkannya. Sedangkan Tujuan pembelajaran khususnya menulis Al-Qur'an Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung agar supaya siswa mampu membaca dan menulis dan menulis al-Quran beserta ilmu tajwidnya dengan baik dan benar.

Dalam pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an di sekolah ini, memang guru belum menemukan rumusan bahan yang baku. Akan tetapi guru mencoba menyusun bahan-bahan yang diambil dari buku-buku yang ada kaitannya dengan pembelajaran al-Quran. Tentunya, buku itu mengenai menulis al-Quran, seperti; cara menulis al-Qur'an secara tersambung dan terpisah. Selain itu guru juga menyiapkan kitab al-Quran yang isinya surat - surat pendek.³

Dalam pelaksanaannya guru hanya menggunakan sistem *Private*, bentuk pembelajarannya, guru hanya menunggu di depan siswa maju satu persatu atau kelompok dengan menggunakan metode sorogan . dalam tahap ini guru mengupayakan untuk menggali kemampuan siswa melalui bimbingan tersebut.⁴

² Wawancara dengan guru kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung pada tanggal 21 Maret 2011

³ Wawancara dengan guru kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung pada tanggal 28 Maret 2011

⁴ Wawancara dengan guru kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung pada tanggal 21 Maret 2011

Proses pembelajaran menulis al-Qur'an hadits siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan pembelajaran menulis al-Qur'an hadits siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung

Sebelum pembelajaran menulis al-Qur'an guru merencanakan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Hal ini bertujuan agar proses pelaksanaan dapat mencapai tujuan yang optimal. Perencanaan ini dibuat sebelum pembelajaran kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung, perencanaan pembelajaran al-Qur'an dibuat setiap hari oleh guru al-Qur'an Hadits kelas V (guru kelas), Bila perencanaan tersebut tidak sesuai di lapangan, maka rencana tersebut diubah dan disesuaikan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Karena itu, setelah proses belajar mengajar guru meneliti problem-problem yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar hari itu dan mencari solusinya. Namun perencanaan yang seharusnya ditulis, tidak semuanya ditulis dan sebatas wacana (tidak ditulis).⁵ Diantara yang direncanakan adalah :

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan dilaksanakan pembelajaran menulis al-Qur'an hadits siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung pada umumnya adalah:

- 1) Agar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung setelah naik kelas mempunyai pengetahuan tentang bagaimana menulis al-Qur'an dan mengamalkannya.
- 2) Membiasakan siswa menulis al-Qur'an sejak dini. Sedangkan tujuan pembelajaran khususnya adalah agar siswa mampu membaca dan

⁵ Observasi dan wawancara dengan guru kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung pada tanggal 4 Mei 2011

menulis al-Qur'an berdasarkan tingkat kemampuannya masing-masing dengan cara yang menyenangkan.

Jadi dalam tujuan diatas anak tidak dituntut untuk sampai pada target tertentu dalam jangka waktu tertentu. Tapi inti tujuan pembelajaran al-Qur'an hadits siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung adalah pembiasaan membaca dan menulis al-Qur'an sejak dini.⁶

b. Materi atau Bahan

Dalam menulis al-Qur'an hadits siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung, materinya diambil dari buku materi membaca dan menulis al-Qur'an untuk kelas V yang diterbitkan oleh Departemen Agama dan buku pendukung lain yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Susunan materi pembelajaran dibuat secara sistematis, runtut dan berkesinambungan diurutkan dari materi yang mudah ke materi yang sulit. Selain itu, guru juga menyampaikan materi tambahan yaitu bacaan dalam sholat, do'a sehari-hari, surat-surat pendek dan hadits untuk anak-anak.⁷

c. Metode

Pembelajaran al-Qur'an guru menggunakan metode sorogan (individual), metode ceramah, metode drill, metode pembiasaan.

- 1) Metode sorogan adalah sistem pembelajaran dimana siswa maju satu persatu untuk membaca dan menulis atau menguraikan isi kitab dihadapan seorang guru.
- 2) Metode ceramah adalah penyampaian materi pelajaran dengan cara penuturan lisan kepada siswa.
- 3) Metode drill (latihan) adalah suatu metode pembelajaran dengan jalan melatih anak didik terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan.

⁶ Observasi dan wawancara dengan guru kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung pada tanggal 4 Mei 2011

⁷ Observasi dan wawancara dengan guru kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung pada tanggal 11 April 2011

4) Metode pembiasaan adalah metode pembelajaran yang dilakukan untuk membuat seseorang menjadi terbiasa. Inti pembiasaan adalah pengalaman karena sesuatu yang dibiasakan itulah yang diamalkan.⁸

d. Alat Pembelajaran

Alat merupakan sarana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang baik, efektif dan efisien. Dalam pembelajaran menulis al-Qur'an hadits siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung, alat pembelajaran material yang digunakan adalah buku al-Qur'an hadits Kelas V, mushaf al-Qur'an, dan qira'ati jilid VI, untuk guru dan siswa.

Sedangkan alat pembelajaran non material yang digunakan berupa nasehat, larangan, perintah dan lain-lain.⁹

e. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran al-Qur'an di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung dilakukan baik berupa post test, evaluasi formatif setelah melakukan pembelajaran dan evaluasi sumatif seperti semesteran atau cawu.¹⁰

2. Proses pembelajaran menulis al-Qur'an hadits siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung

Setelah semua perangkat persiapan dibuat, langkah selanjutnya adalah melaksanakan yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran menulis al-Qur'an, guru dituntut memiliki kemampuan dalam menciptakan dan menumbuhkan proses pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti proses pembelajaran menulis al-Qur'an hadits

⁸ Observasi dan wawancara dengan guru kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung pada tanggal 11 April 2011

⁹ Observasi dan wawancara dengan guru Kelas V Moh Jamaludin, S.Ag. pada tanggal 18 April 2011

¹⁰ Observasi dan wawancara dengan guru kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung pada tanggal 25 April 2011

siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya

Pada tahap ini pembelajaran diawali dengan salam dan doa bersama dimulai kemudian mengajak siswa bersama-sama siswa membaca dan menulis surat *at-Takasur*, siswa membaca dan menulis surat *at-takasur* dengan menggunakan suara yang lantang, kegiatan ini berjalan dengan kompak, oleh karena bacaan dilakukan bersama-sama maka terlihat siswa bisa membaca dan menulis bersama-sama. setelah itu guru menyuruh tiap beberapa siswa (terdiri dari 5 orang siswa) untuk membaca dan menulis secara bergiliran dengan bacaan yang ditentukan oleh guru.

Selanjutnya guru melakukan apersepsi dan mengulang materi pelajaran sebelumnya, Pelajaran dilanjutkan dengan pembahasan materi pokok menulis surat *at-takasur*, siswa disuruh untuk menulis surat *al-takasur* yang dimulai dari kanan, kemudian siswa dituntut untuk menulis Al-Qur'an surat *at-takasur* dengan benar.

Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa yang mau maju menulis al-Qur'an di depan, pada saat itu ada dua siswa yang maju, selanjutnya guru memberikan tugas kepada semua siswa untuk menulis surat *at-takasur* untuk di nilai, langkah terakhir guru mengakhiri pembelajaran ditutup dengan doa.¹¹

3. Strategi pembelajaran menulis al-Qur'an hadits siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung

Strategi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran menulis al-Qur'an hadits siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung dilakukan dengan mengelompokkan siswa sesuai dengan tingkat kemampuannya.

¹¹ Observasi dan wawancara dengan guru kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung pada tanggal 2 Mei 2011

Bagi kelompok siswa yang memiliki kemampuan tinggi yaitu dapat menulis Al-Qur'an, tindakan yang diberikan yaitu belajar secara mandiri.

Kelompok siswa yang mempunyai kemampuan sedang sudah dapat menulis Al-Qur'an tapi lamban, perlakuan yang diberikan yaitu diberikan pelajaran reguler sebagaimana biasanya yaitu secara konvensional

Bagi kelompok siswa yang rendah mereka kurang dapat menulis Al-Qur'an, tindakan yang diberikan yaitu re-teaching dan tutorial atau melalui tambahan jam belajar.

Selain itu beberapa dalam proses pembelajaran menulis Al-Qur'an yang membutuhkan tingkat kesukaran tersendiri dan kontinuitas dari proses pembelajaran menulis Al-Qur'an agar tujuan tercapai, oleh karena itu dalam pelaksanaannya dibutuhkan beberapa pendekatan. Di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung dalam proses pembelajaran menulis Al-Qur'an dalam kurikulum yang berlaku sekarang, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, maka pembelajaran Proses pembelajaran menulis Al-Qur'an harus diadakan pendekatan-pendekatan:

- a. Pengalaman, mengkondisikan peserta didik untuk mempraktekkan dan merasakan hasil pengalaman isi mata pelajaran Proses pembelajaran menulis Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Pembiasaan, melaksanakan pembelajaran dengan membiasakan Proses pembelajaran menulis Al-Qur'an dengan benar, selain itu juga sikap dan perilaku baik yang sesuai dengan ajaran Islam yang terkandung al-Qur'an.
- c. Rasional, usaha meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Proses pembelajaran menulis Al-Qur'an dengan pendekatan yang mengfungsikan rasio peserta didik sehingga isi dan nilai-nilai yang ditambahkan mudah dipahami dengan penalaran.
- d. Emosional, upaya menggugah perasaan (emosi) peserta didik dalam menghayati nilai yang terkandung dalam al-Qur'an setelah mereka menulis Al-Qur'an sehingga lebih terkesan dalam jiwa peserta didik.

- e. Fungsional, menyajikan materi Proses pembelajaran menulis Al-Qur'an yang memberikan manfaat nyata bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dalam arti luas.
- f. Keteladanan, yaitu pendidikan yang menempatkan dan memerankan guru serta komponen madrasah lainnya sebagai teladan, sebagai cerminan individu yang mengamalkan Proses pembelajaran menghafal bacaan dan gerakan shalat.¹²

Beberapa strategi diatas merupakan salah satu cara yang dilakukan guru dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa sebagai dasar yang pada akhirnya akan menjadikan mereka dapat memahami isi Al-Qur'an.

B. Hasil Nilai Menulis al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung 2011

No	Nama	Memisah	Menyambung	Tanpa Melihat
		I	II	III
1	Nur Idha S	9,85	-	-
2	M. Thoriq Ilma Masruh	9,50	5,62	2,85
3	M. Awang Iasado	9,85	5,00	0
4	M. Wildan Khasani	8,22	2,81	0
5	M. Nurman Arif	9,29	3,75	0
6	M. Syafi'I	9,71	5,62	0,49
7	M. Naseh A	9,50	4,06	6,66
8	Ulin	9,43	5,00	1,9
9	Elma Afifah	9,64	6,25	2,38
10	M. Nur Siddiq	9,85	3,43	0,9
11	M. Aji P	9,20	2,81	1,9
12	Nur Ima N	98,5	100	9,5
13	Tri Rositasari	90,7	5,62	2,38
14	Intan Ayu W	99,2	7,50	0,9
15	Fatma Taqiyatun N	92,9	9,06	8,09
16	M. Nashih	9,50	1,87	0,9
17	Indah Tias. A	9,78	3,43	0

¹² Wawancara dengan guru kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung pada tanggal 9 Mei 2011

18	Elma Dewi. A	9,71	4,37	0,9
----	--------------	------	------	-----

Berikut deskripsi dari hasil nilai menulis sebagai mana yang ada dalam tabel di atas:

1. Nur Idha S

Kemampuan menulis Nur Idha S hanya pada kategori menulis surat *at-takasur* secara terpisah dengan tingkat kesalahan yang hanya pada sedikit huruf, namun pada saat menyambung surat *at-takasur* dan menulis tanpa melihat pada materi hadits Nur Idha S sama sekali tidak mempunyai kemampuan. hasil selengkapnya terlihat dalam deskripsi berikut:

Memisah

ح ت ی Seharusnya ح ت

ك ل ا ل و ت Seharusnya ك ل ل و ت

Menyambung

علم اليقين Seharusnya على ملي اليقين

اليقين Seharusnya اليقين

يَوْمَئِذٍ Seharusnya يَوْمَئِذٍ

Tanpa Melihat

Yang benar hanya pada kata الله

Hasil di atas menunjukkan Nur Idha S merupakan salah satu siswa yang mempunyai kemampuan kurang dalam menulis al-Qur'an dan Hadits dan perlu bimbingan lebih lanjut secara intens terutama cara menulis huruf sambung.

2. M. Thoriq Ilma Masruh

M. Thoriq Ilma Masruh juga termasuk siswa yang hanya bisa menulis huruf dalam surat *at-takasur* secara terpisah, ketika di uji menulis surat *at-takasur* dengan menyambung, M. Thoriq Ilma Masruh kemampuannya masih rendah, banyak sekali kesalahan yang terjadi, apalagi pada kriteria menulis tanpa melihat pada teks Hadits M. Thoriq Ilma Masruh masih belum mampu menulis dengan baik. hasil selengkapnya terlihat dalam deskripsi berikut:

Memisah

ال ت ك ا ث ر Seharusnya ال ت ك ث ر

ح ت ي Seharusnya ح ت

ال م ق ا ب ر Seharusnya ال م ق ا ب ر

ك ل ا Seharusnya ك ل ا

ال ه ا ك م Seharusnya ال ه ا ك م

Menyambung

التكاثر Seharusnya التكاثر

حتى Seharusnya حتى

سوف تعلمون Seharusnya سوف تعلمون

لو تعلمون علم اليقين Seharusnya لو تعلمون علم اليقين

لترون Seharusnya لترون

عن النعيم Seharusnya عن النعيم

Tanpa Melihat

Yang benar hanya pada kata الله

Dari hasil di atas menunjukkan hasil selengkapnya terlihat dalam deskripsi berikut: termasuk siswa yang kurang terampil dalam menulis Al-Qur'an dan Hadits terutama pada kriteria menyambung dan tanpa melihat.

3. M. Awang Iasado

Kemampuan menulis M. Awang Iasado juga sama seperti kedua temannya di atas kemampuannya hanya berkisar pada menulis huruf secara terpisah, namun ketika di tes menulis secara bersamabung masih banyak yang salah, apalagi menulis Hadits tanpa melihat tidak ada satupun yang benar. hasil selengkapnya terlihat dalam deskripsi berikut:

Memisah

س و ف ت ع Seharusnya س و ت

ال ج ح ي م Seharusnya ال ج ح ي م

Menyambung

المقابر Seharusnya المقابر

كلا Seharusnya كلا

لوتعلمون علم اليقين Seharusnya لوتعلمون علم اليقين

Tanpa Melihat

Salah semua

Dari hasil di atas menunjukkan M. Awang Iasado membutuhkan bimbingan lebih lagi dalam menulis secara bersambung dan tanpa melihat, kemampuan ini tentunya akan menghambat M. Awang Iasadodalam belajar al-Qur'an Hadits.

4. M. Wildan Khasani

Keterampilan menulis yang dimiliki oleh M. Wildan Khasani juga tidak jauh beda dengan kemampuan siswa di ats yang hanya mampu menulis huruf surat *at-takasur* secara terpisah dan tidak mempunyai skill ketika di tuntutan untuk menulis seara bersambung, apalagi kemampuan menulis dengan tanpa melihat pada hadits M. Wildan tidak mempunyai kemampuan sama sekali dan anaka ini tidak menulis sama sekali. hasil selengkapnya terlihat dalam deskripsi berikut:

Memisah

ح ت ي Seharusnya ح ت

ك ل Seharusnya ك ل

ال ج ح ي م Seharusnya ال ج ح ي م

ل ت س ء ل ن Seharusnya ل ت ش ء ل ن

Menyambung

الهكم النكاثر Seharusnya الحكم للتكاثر

زرتم المقابر Seharusnya زرتلمقابر

كلاسوف تعلمون Seharusnya كلسوفتعلمون

كلا لوتعلمون علم اليقين Seharusnya كللوتعلمون علماليقين

لترون الجحيم Seharusnya لترونا جحيم

عين Seharusnya عينا

ثم لتسنلن يومئذ عن النعيم Seharusnya ثملتسنلنيومئذ عنا لنعيم

Tanpa Melihat

Salah semua

Dari hasil di atas menunjukkan M. Wildan membutuhkan bimbingan cara yang benar dalam menulis huruf bersambung dan tanpa melihat dari guru. Bimbingan tersebut harus berjalan secara kontinyu.

5. M. Nurman Arif

M. Nurman Arif kemampuannya juga masih pada menulis e cara terpisah huruf yang ada pada surat *at-takasur*, kemampuan menulis seara bversambung masih banyak ditemui kesalahan, apalagi pada keterampilan menulis tanpa melihat pada hadits anak ini tidak mampu adan kesalahannya hampir pada seluruh kata. hasil selengkapnya terlihat dalam deskripsi berikut:

Memisah

ال ت ك ا ث ر Seharusnya ال ت ك ث ر

ح ت ي Seharusnya ح ت

ث م Seharusnya ث م

Menyambung

الرحمن Seharusnya الرح من

حتى Seharusnya حتى

المقايير Seharusnya المق ابير

سوف تعلمون Seharusnya سوف تعلم ون

ثم كلا Seharusnya ثم كل

سوف تعلمون Seharusnya سوف ت علمون

علم اليقين Seharusnya علم الق

عين Seharusnya عين

اليقين Seharusnya اليق ين

لتسئلن Seharusnya لتس علن

عن النعيم Seharusnya عن الن عيم

Tanpa Melihat

Salah semua

Hasil di atas menunjukkan anak ini juga membutuhkan bimbingan dan arahan yang mengarah pada keterampilan menulis sambung dan tanpa melihat.

6. M. Syafi'I

Keterampilan menulis yang dimiliki oleh M. Syafi'I juga tidak jauh beda dengan kemampuan siswa di atas yang hanya mampu menulis huruf surat *at-takasur* secara terpisah dan tidak mempunyai skill ketika di tuntut untuk menulis secara bersambung, apalagi kemampuan menulis dengan tanpa melihat pada hadits M. Syafi'I tidak mempunyai kemampuan sama sekali hanya sedikit kata yang benar. hasil selengkapnya terlihat dalam deskripsi berikut:

Memisah

ال ت ك ا ث ر Seharusnya ال ت ك ا ث ر

ح ت ي ز ر ت Seharusnya ح ت ي ز ر ت

ث م ك ل ا Seharusnya ث م ك ل ا

Menyambung

التكاثر Seharusnya التكاثر

حتى Seharusnya حتى

المقابر Seharusnya المقابر

كلا Seharusnya كلا

سوف تعلمون Seharusnya سوف تعلمون

اليقين Seharusnya اليقين

لترون الجحيم Seharusnya لترون الجحيم

لترونها عين اليقين Seharusnya لترونها عين اليقين

لتسنلن يومئذ Seharusnya لتسنلن يومئذ

Tanpa Melihat

Yang benar hanya pada kata صلى الله، قال،

Hasil di atas menunjukkan M. Syafi'I an membutuhkan bimbingan cara yang benar dalam menulis huruf bersambung dan tanpa melihat dari guru. Bimbingan tersebut haru berjalan secara kontinyu.

7. M. Naseh A

M. Naseh A mempunyai kemampuan yang tidak jauh beda dengan temannya di atas, namun M. Naseh A mempunyai kemampuan yang lebih baik ketika menulis tanpa melihat pada hadits dibanding temannya di atas, meskipun masih banyak yang salah namun ada beberapa kata yang benar. Hasil selengkapnya terlihat dalam deskripsi berikut:

Memisah

ال ل ه Seharusnya ال ه
 ا ل ر ح م ن Seharusnya ا ر ح م ن
 ال ه ا ك م Seharusnya ال ه ا ك م
 ز ر ت م Seharusnya ز ر ت م
 ك ل ا Seharusnya ك ل ا
 ث م ك ل ا Seharusnya ث م ك ل ا
 ك ل ا Seharusnya ك ل ا
 ع ل م Seharusnya ع ل م

Menyambung

الهاكم Seharusnya الهاكم
 المقابير Seharusnya المقابري
 كلا Seharusnya كل
 سوف تعلمون Seharusnya سوف تعلمون
 علم اليقين Seharusnya عالما اليقين
 عين اليقين Seharusnya عين اليقين
 ثم لتسئلن Seharusnya ثم لتوسءلنيومئذ

Tanpa Melihat

رضي الله Seharusnya رضي الله
 عنه Seharusnya عنها
 قال Seharusnya قلى
 رسول Seharusnya رسولو
 وكافل Seharusnya وكافل
 بالسببية Seharusnya بالسببية
 وفرج Seharusnya وفرج

Hasil keterampilan menulis di atas tentunya juga dibutuhkan bimbingan lebih lanjut terutama guru dapat menerangkan cara menulis dengan benar secara kontinyu dan pelan-pelan kepada M. Naseh A agar nantinya terampil dalam menulis baik secara terpisah, menyambung dan tanpa melihat.

8. Ulin

Keterampilan menulis yang dimiliki oleh Ulin hanya berkisar pada menulis secara terpisah, Ulin belum mampu menulis surat *at-takasur* secara bersambung, apalagi menulis atanapa melihat, banyak sekali kesalahan ketika menyambungkan lafadz atau menulis tanpa melihat dan hampir semua mengalami kesalahan. Hasil selengkapnya terlihat dalam deskripsi berikut:

Memisah

ال ت ك ا ث ر Seharusnya ال ت ك ا ث ر

ح ت ي ز ر ت Seharusnya ح ت ي ز ر

Menyambung

التكاثر Seharusnya تتكاثر

حتى Seharusnya حتى

زرتم Seharusnya زرتم

المقابر Seharusnya المقابر

كلا Seharusnya كلا

سوف تعلمون Seharusnya سوف تعلمون

كلا Seharusnya كلا

تعلمون Seharusnya تعلمون

تعلمون علم Seharusnya تعلمون

لترونها Seharusnya لترونها

لتسئلن يومئذ Seharusnya لتسئلن

عن النعيم Seharusnya عن النعيم

Tanpa Melihat

عنه seharusnya عنه

رسول seharusnya رسول

عليه seharusnya عليه

انا وكافل seharusnya انا وكافل

فى الجنة seharusnya فى الجنة

هاكذا seharusnya هكذا

واشار Seharusnya و اشار

بالسبابة seharusnya بالسبابة

الوسطى seharusnya الوسطى

وفرغ بينهم seharusnya وفرغ بينهم

Deskripsi hasil Ulin di atas mengidentifikasi anak ini masih membutuhkan bimbingan cara menulis dengan benar dari guru. Dan

pembelajaran menulis harus dilakukan secara kontinyu oleh guru dengan menggunakan teknik menulis yang benar dan mudah dipahami oleh siswa.

9. Elma Afifah

Elma Afifah mempunyai kemampuan yang tidak jauh beda dengan temannya di atas, namun Elma Afifah mempunyai kemampuan yang lebih baik ketika menulis secara sambung dibanding temannya di atas, meskipun masih banyak yang salah namun ada beberapa kata yang benar. Hasil selengkapnya terlihat dalam deskripsi berikut:

Memisah

ال ت ك ا ث ر Seharusnya ال ت ك ا ث ر
ح ت ي Seharusnya ح ت ي
ك ل ا س و ف Seharusnya ك ل ا س و ف
ث م ك ل ا س و ف Seharusnya ث م ك ل ا س و ف
ك ل ال و ت Seharusnya ك ل ال و ت

Menyambung

التكاثر Seharusnya التكاثر
زرتم المقابر Seharusnya زرتم المقابر
كلا Seharusnya كلا
لوتعلمون علم اليقين Seharusnya لوتعلمون علم اليقين
ثم لتسئلن يومئذ Seharusnya ثم لتسئلن يومئذ

Tanpa Melihat

عليه Seharusnya عليه
فى الجنة Seharusnya فى الجنة
بالسبابة Seharusnya بالسبابة
وفرج بينهما seharusnya وفرج بينهما

Hasil keterampilan menulis di atas tentunya juga dibutuhkan bimbingan lebih lanjut terutama guru dapat menerangkan cara menulis dengan benar secara kontinyu dan pelan-pelan kepada Elma Afifah agar nantinya terampil dalam menulis baik secara terpisah, menyambung dan tanpa melihat.

10. M. Nur Siddiq

Kemampuan yang dimiliki oleh M. Nur Siddiq juga jauh dari ideal, M. Nur Siddiq hanya mampu menulis surat *at-takasur* secara terpisah, sedangkan kemampuan menulis secara bersambung masih belum memenuhi kriteria dengan terjadi banyak kesalahan pada tulisannya, apalagi ketika mengerjakan menulis tanpa melihat M. Nur Siddiq tidak mampu sama sekali hanya sedikit yang benar. Hasil selengkapnya terlihat dalam deskripsi berikut:

Memisah

ك ل ا س Seharusnya ك ل س

ك ل ا ل و ت Seharusnya ك ل ل و ت

Menyambung

التكائر Seharusnya ثلاثر

حتى Seharusnya حت

المقابر Seharusnya ال ق ا بر

سوف تعلمون Seharusnya سوفتعل ل مون

لوتعلمون Seharusnya ل و تعل ل مونا

علم Seharusnya علم م

اليقين Seharusnya اليق ين

لترونها Seharusnya ل ترونها

عين Seharusnya عينا

اليقين Seharusnya ليق ين

لنتسئلن Seharusnya لتس ءلن

يومئذ Seharusnya يوم ءذ

عن النعيم Seharusnya عن النع يم

Tanpa melihat

انا ، و اشار 2 pada kata

Hasil di atas menunjukkan perlunya pembinaan ketrampilan menulis pada anak ini dengan pelan-pelan terutama dalam menulis huruf

secara bersambung dan tanpa melihat dengan dibiasakan latihan-latihan menulis dengan benar tentunya melalui bimbingan dari guru secara benar.

11. M. Aji P

M. Aji P juga tidak jauh beda dengan teman lainnya hanya mampu pada kriteria menulis huruf secara terpisah dan belum mampu menulis huruf secara bersambung juga tanpa melihat. Ketidak mampuan M. Aji P terlihat dari banyak kesalahan tulisan sambung dan tulisan yang tanpa melihat. Hasil selengkapnya terlihat dalam deskripsi berikut:

Memisah

ال ت ك ا ث ر Seharusnya ال ت ك ث ر
 ت ع ل Seharusnya ت ع ل
 ت ع ل Seharusnya ت ع ل
 ل و ت ع Seharusnya ل و ت ع
 ث م Seharusnya ث م
 ل و ت ع Seharusnya ل و ت ع
 ل م و ن ع Seharusnya ل م و ن ع
 ع ي ن Seharusnya ع ي ن
 ع ن ال ن Seharusnya ع ن ال ن

Menyambung

التكاثر Seharusnya تك شر
 الرحمن Seharusnya الرحمن
 كلا Seharusnya كلا
 سوف تعلمون Seharusnya سوف تعلمون
 ثم كلا Seharusnya ثم ك ل
 كلا لو تعلمون Seharusnya ك ل لو تعلمون
 علم اليقين Seharusnya علم ال يقين
 ثم لترونها عين اليقين Seharusnya ثم لترونها عين اليقين
 ثم Seharusnya ثم
 لتسئلن يومئذ عن النعيم Seharusnya لتسئلن يومئذ عن النعيم

Tanpa Melihat

Yang benar hanya pada kata ، اناء ، الله ، عن

Hasil di atas menunjukkan M. Aji P membutuhkan bimbingan cara yang benar dalam menulis huruf bersambung dan tanpa melihat dari guru. Bimbingan tersebut haru berjalan secara kontinyu.

12. Nur Ima N

Nur Ima N merupakan salah satu siswa yang cerdas dalam kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung terumta dalam hal pembelajaran al-Qur'an khususnya menulis al-Qur'an dan Hadits, keterampilan menulis siswa ini dalam hal meisah, menyambung dan menulis tanpa melihat sedikit sekali kesalahan, tulisannya runtut, mudah dibaca dan rapi. Hasil selengkapnya terlihat dalam deskripsi berikut:

Memisah

ي و م ء ذ Seharusnya ي و م ا ذ

ن ع ي م Seharusnya ن ع ي م ي

Menyambung

Betul semua

Tanpa Melihat

عليه Seharusnya عليه

Hasil di atas menunjukkan Nur Ima N bisa dijadikan tutor bagi temannya dalam mengajarkan cara menulis dengan benar. Adan anak ini hanya membutuhkan perhatian lebih untuk penyempurnaan.

13. Tri Rositasari

Kemampuan yang dimiliki oleh Intan Ayu W tidak jauh beda dengan kebanyakan siswa lain yang hanya mampu dalam menulis huruf secara terpisah dan kurang mampu dalam menulis secara bersambung dan melihat, terlihat kesulitan dari Intan Ayu W ketika harus menyambung huruf apalagi menulis dngan tanpa melihat. Hasil selengkapnya terlihat dalam deskripsi berikut:

Memisah

ت ك ا ث ر Seharusnya ت ك ا ش ر

Menyambung

التكاثر Seharusnya التكاثر

المقابرSeharusnya المقابر
 سوف تعلمونSeharusnya سوف تعلمون
 لو تعلمون علم اليقينSeharusnya لو تعلمون علما اليقين
 لترونها عينSeharusnya لترونها عين
 لتسئلنSeharusnya لتسئلن

Tanpa Melihat

Yang benar hanya pada kata الله ، قال ، عنه

Hasil diatas menunjukkan Intan Ayu W harus lebih intensif lagi dalam dibimbing keterampilannya menulis huruf al-Qur'an terutama dalam menyambung huruf dan menulis tanpa melihat dengan penuh kesabaran.

14. Intan Ayu W

Intan Ayu W kemampuan menulisnya sangat baik pada kriteria memisah dan menyambung huruf yang ada pada surat *at-takasur* dengan sedikit kesalahan pada tulisannya, namun ketika menulis dengan tanpa melihat Intan Ayu W masih mendapatkan kesulitan. Hasil selengkapnya terlihat dalam deskripsi berikut:

Memisah

ج ح ي م Seharusnya ج ح ي م

Menyambung

المقابرSeharusnya المقابر

التكاثر

علم اليقينSeharusnya اليقين

الجحيمSeharusnya الجحيم

ثم لتسئلنSeharusnya ثم لتسئلن

Tanpa Melihat

Yang benar hanya pada kata الله ، عن ،

Hasil kemampuan di atas tentunya dibutuhkan bimbingan lebih lagi pada Intan Ayu W terutama cara menulis dengan tanpa melihat dengan

memberikan teknik yang benar, namun untuk cara menulis secara terpisah dan menyambung Intan Ayu W bisa menjadi tutor bagi temannya.

15. Fatma Taqiyatun N

Kemampuan yang dimiliki oleh Fatma Taqiyatun N hampir sama dengan Nur Ima N merupakan salah satu siswa yang cerdas dalam kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Campursalam Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung dimana cara menulis anak ini baik secara terpisah, menyambung dan tanpa melihat sudah termasuk baik dengan sedikit kesalahan. Hasil selengkapnya terlihat dalam deskripsi berikut:

Memisah

ال ل ه ا ل ر ح م ن Seharusnya ال ل ه ا ر ح م ن

ح ت ي ز ر ت Seharusnya ح ت ز ر ت

م ق ا ب ر Seharusnya م ق ب ر

ك ل ا س و ف Seharusnya ك ل س و ف

ث م ك ل ا س و ف Seharusnya ث م ك ل س و ف

ك ل ا ل و ت Seharusnya ك ل ل و ت

و ن ه ا ع ي ن Seharusnya و ن ه ع ي ن

Menyambung

سوف تعلمون Seharusnya سوف تعلمون

سوف تعلمون Seharusnya سوف تعلمون

لتسئلون Seharusnya لتسئلون

Tanpa Melihat

عنه seharusnya عنه

قال seharusnya قال

Dengan sedikit kesalahan pada hasil tulisannya Fatma Taqiyatun N bisa dijadikan tutor bagi temannya dalam menulis dengan benar.

16. M. Nashih

M. Nashih mempunyai kemampuan yang tidak jauh beda dengan kebanyakan siswa kelas ini yang hanya mampu dalam menulis huruf secara terpisah dan kurang mampu dalam menulis secara bersambung dan tanpa

melihat, tulisannya tidak bisa dibaca dan acak-acakan. Hasil selengkapnya terlihat dalam deskripsi berikut:

Memisah

ال ر ح م ن Seharusnya ال ح م ن
 ال ر ح ي م Seharusnya ال ر ح ي م
 ح ت ي ز ر ت Seharusnya ح ت ز ر ت
 ك ل ا س و ف Seharusnya ك ل ا س و ف
 ث م ك ل ا Seharusnya ث م ك ل ا
 ك ل ال و ت Seharusnya ك ل ال و ت

Menyambung

الهكم التكاثر Seharusnya الهكملت كثر
 زرم المقابر Seharusnya زرتلمقابر
 كلا سوف تعلمون Seharusnya كللسوفتعلمون
 ثم كلاسوف تعلمون Seharusnya ثمكللسوفتعلمون
 كلا لوتعلمون Seharusnya كللوتعلمون
 علم اليقين Seharusnya علملليقين
 لترون الجحيم Seharusnya لترونللجحيم
 ثم لترونها Seharusnya ثمرترون ها
 عين اليقين Seharusnya عينلليقين
 ثم لتسنلن Seharusnya ثملتسنلن
 يومئذ عن النعيم Seharusnya يومئذ عننعيم

Tanpa Melihat

Yang benar hanya pada kata الله، عليه، وسلم

Hasil keterampilan menulis di atas tentunya juga dibutuhkan bimbingan lebih lanjut terutama guru dapat menerangkan cara menulis dengan benar secara kontinyu dan pelan-pelan kepada M. Nashih agar nantinya terampil dalam menulis baik secara menyambung dan tanpa melihat.

17. Indah Tias. A

Kemampuannya menulis yang dimiliki oleh Indah Tias. A hanya pada menulis secara terpisah huruf yang ada pada surat *at-takasur*,

kemampuan menulis secara bersambung masih banyak ditemui banyak sekali kesalahan, apalagi pada keterampilan menulis tanpa melihat pada hadits anak ini tidak mampu dengan tanap menulis satu katapun. hasil selengkapnya terlihat dalam deskripsi berikut:

Memisah

ك ل ا Seharusnya ك لا

س و ف ت ع Seharusnya س و ف ت ح

ل و ت ع Seharusnya ل و ت ح

Menyambung

المقابر Seharusnya المقابر

سوف تعلمون Seharusnya سوف تحل مون

كلا Seharusnya كل

لوتعلمون علم Seharusnya لوتعلمونعلم

لترونا Seharusnya لترونا

ثم لترونها Seharusnya ثم لترونها

ماليقين Seharusnya ماليقين

عين Seharusnya عينا

عن النعيم Seharusnya عنا النعيم

Tanpa Melihat

Salah semua

Hasil di atas menunjukkan Indah Tias. A membutuhkan bimbingan cara yang benar dalam menulis huruf bersambung dan tanpa melihat dari guru. Bimbingan tersebut haru berjalan secara kontinyu

18. Elma Dewi. A

Keterampilan menulis yang dimiliki oleh Elma Dewi. A juga tidak jauh beda dengan kemampuan siswa kebanyakan yang hanya mampu menulis huruf surat *at-takasur* secara terpisah dan tidak mempunyai skill ketika di tuntutan untuk menulis secara bersambung, apalagi kemampuan menulis dengan tanpa melihat pada Hadits. Elma Dewi. A tidak

mempunyai kemampuan sama sekali hanya sedikit kata yang benar. hasil selengkapnya terlihat dalam deskripsi berikut:

Memisah

ح ت ي ز ر ت ح ت ز ر ت Seharusnya

ك ل ا س و ف ك ل ا س و ف Seharusnya

ث م ك ل ا ث م ك ل ا Seharusnya

ك ل ا ل و ت ك ل ا ل و ت Seharusnya

Menyambung

الهكم Seharusnya الهكما

التكاثر Seharusnya التكاثر

زرتم المقابر Seharusnya زرتما المقابر

كلا Seharusnya كلا

سوف تعلمون Seharusnya سوفتتعلمون

ثم كلا Seharusnya ثمكالا

سوف تعلمون Seharusnya سوفتتعلمون

كلا Seharusnya كلا

لوتعلمون علم Seharusnya لوتعلمونعلما

ثم لترونها Seharusnya ثملترونها

ثم لتسئلن يومئذ Seharusnya ثملتسئلن يومئذ

Tanpa Melihat

Yang benar hanya pada kata الله

Hasil di atas menunjukkan Elma Dewi. A membutuhkan bimbingan cara yang benar dalam menulis huruf bersambung dan tanpa melihat dari guru. Bimbingan tersebut haru berjalan secara kontinyu